

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan amanat Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah ditegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Berkaitan dengan fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Dalam Undang-Undang dimaksud disebutkan bahwa salah satu tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan adalah menyediakan informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam rangka penyediaan informasi kesehatan tersebut, maka disusunlah buku Profil RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2016.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Buku Profil RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dimaksudkan sebagai dokumen resmi yang memberikan informasi tentang RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai.

Tujuan penyusunan Profil RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai adalah:

1. Sebagai bahan kajian dalam upaya peningkatan mutu pelayanan RSUD Dr. R.M.

Djoelham Kota Binjai.

2. Sebagai bahan informasi untuk membina kerja sama dengan pihak lain.
3. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan tahun 2016.

C. RUANG LINGKUP

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa salah satu kewajiban Pemerintah Daerah adalah memberikan informasi kesehatan yang dibutuhkan masyarakat yang meliputi jumlah dan jenis pelayanan, hasil pelayanan, ketersediaan tempat tidur, ketenagaan serta tarif.

Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut, maka ruang lingkup Profil RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai disusun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, serta ruang lingkup.

BAB II. GAMBARAN UMUM RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI

Menguraikan tentang sejarah singkat RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai, peta demografi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi, misi, motto, kebijakan mutu, dan penjabaran visi misi dengan program dan kegiatan, struktur organisasi.

BAB III. GAMBARAN PELAYANAN

Menguraikan jumlah dan jenis pelayanan, hasil pelayanan, ketersediaan tempat tidur, ketenagaan, serta tarif.

BAB IV. PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA

Menguraikan permasalahan dalam pemberian pelayanan dan upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan.

BAB V. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI

A. SEJARAH SINGKAT RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI

Sejarah tentang RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai belum dapat dikisahkan secara pasti. Namun berdasarkan kisah-kisah yang dikumpulkan, RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai berawal dari sebuah gedung yang memberikan pelayanan kesehatan dengan nama RSU Binjai. Gedung ini telah ada sejak zaman Kesultanan. Dengan luas bangunan yang tidak begitu besar, fasilitas peralatan medis yang disediakan pun sangat sederhana. Bangunan tersebut diperkirakan letaknya di Gedung A RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai saat ini.

Dikisahkan RSU Binjai sudah berdiri sejak tahun 1927, yang didirikan oleh Tengku Musa. Pada masa itu telah ada seorang dokter umum yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan, baik bagi keluarga kesultanan maupun masyarakat. Dokter tersebut adalah dr. Jalaluddin Siregar. Tidak ada catatan resmi sampai kapan beliau melaksanakan pengabdianya di RSU Binjai.

Diperkirakan sejak tahun 1937 Dr. R.M. Djoelham mulai memberikan pelayanan kesehatan di RSU Binjai. Pada masa penjajahan Jepang, disamping berjuang dalam memberikan pelayanan kesehatan, Dr. R.M. Djoelham juga aktif memperjuangkan kemerdekaan Kota Binjai. Antara tahun 1942-1945 Dr. R.M. Djoelham tercatat dalam sejarah Kota Binjai sebagai Anggota Dewan Eksekutif Kota Binjai.

Seiring dengan ditetapkannya Kota Binjai sebagai Kota Administrasi, sekitar tahun 1960 mulai dikenal suatu jawatan yang disebut Dinas Kesehatan Rakyat (DKR). Pada awal berdirinya, DKR membawahi jajaran bidang kesehatan termasuk rumah sakit secara langsung. Hal ini berarti bahwa Kepala DKR adalah juga Kepala

(Pimpinan) Rumah Sakit. Karena itu pada sekitar tahun 1963 Pimpinan RSUD Binjai dijabat oleh Kepala DKR Kota Binjai yaitu dr. Abdoellah Hoed. Kondisi ini berlanjut pada periode 1966-1971 yaitu Kepala DKR yang juga Pimpinan RSUD Binjai dijabat oleh dr. Maringan E. Hutapea.

Pada tahun 1971-1976, Kepala DKR yang juga pimpinan RSUD Binjai dijabat oleh dr. H. Mahyuddin. Pada periode ini mulai ada pemisahan jabatan Kepala DKR dengan pimpinan rumah sakit. Namun penyelenggaraan pelayanan kesehatan belum mengalami perubahan, pelayanan yang diberikan hanya pelayanan kesehatan dasar.

Selanjutnya pada periode 1976-1980 pimpinan RSUD Binjai dijabat oleh dr. H. Azwar Hamid. Pada periode ini RSUD Binjai ditetapkan sebagai RSUD Kelas D yang merupakan Rumah Sakit Pembantu, dengan RSUD Tanjung Pura sebagai Rumah Sakit Induk. Sebagai rumah sakit pembantu, RSUD Binjai hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar, sedangkan pelayanan spesialisik dilaksanakan di Rumah Sakit Induk.

Perkembangan yang cukup berarti dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan terjadi pada masa RSUD Binjai dipimpin oleh dr. H. Ahmad Yusmadi Yunus pada tahun 1981-1985. Pada periode ini RSUD Binjai tidak hanya melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, namun sudah ditambah beberapa kunjungan pelayanan spesialisik yang dilaksanakan dengan Sistem Paket Pelayanan Dokter Spesialis dari Rumah Sakit Induk yaitu RSUD Tanjung Pura. Pelaksanaan Sistem Paket Pelayanan Dokter Spesialis ini merupakan langkah awal penyelenggaraan pelayanan 4 (empat) spesialisik dasar, yang merupakan langkah awal persiapan menuju RSUD kelas C.

Pada periode tahun 1985-1987, pimpinan RSUD Binjai dijabat oleh dr. H. Sofyan Siregar, MPH. Pada kurun waktu tersebut, terbitlah kebijaksanaan

Departemen Kesehatan RI untuk menempatkan dokter spesialis yang dikenal dengan Program Penempatan Dokter Spesialis (PPDS). Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Pemerintah dalam upaya meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan spesialisik yang sangat dibutuhkan masyarakat di daerah. Kebijaksanaan PPDS tersebut memungkinkan RSUD Binjai memiliki 4 (empat) pelayanan spesialisik dasar yaitu pelayanan spesialisik penyakit dalam, pelayanan spesialisik kandungan dan kebidanan, pelayanan spesialisik bedah, dan pelayanan spesialisik kesehatan anak.

Dengan tersedianya 4 pelayanan spesialisik dasar tersebut, RSUD Binjai telah memenuhi standar pelayanan klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C. Klasifikasi Kelas C ini ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 303/Menkes/SK/IV/1987 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Binjai sebagai Rumah Sakit Kelas C. Dengan penetapan kelas ini, pimpinan RSUD Binjai disebut dengan Direktur.

Direktur RSUD Binjai pada periode 1987-1990 dijabat oleh Dr. H. Abdul Syukur Pane dan pelayanan telah dilaksanakan dengan penerapan pola tarif. Pada masa itu kantor Dinas Kesehatan Kota Binjai tergabung dalam satu lokasi dengan RSUD Binjai. Pada periode selanjutnya, yaitu tahun 1990-1994 direktur dijabat oleh Dr. H. Syamsul Ma'arif Pohan. Pada masa itu Kantor Dinas Kesehatan dipindahkan sehingga bangunan eks Kantor Dinas Kesehatan diserahkan pemanfaatannya kepada RSUD Binjai.

Pada tanggal 18 Mei 1992, berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Binjai Nomor 4 Tahun 1992, RSUD Binjai berubah nama menjadi RSUD Dr. R.M. Djoelham. Perubahan nama ini merupakan penghormatan dan mengenang jasa besar Dr. R.M.

Djoelham sebagai dokter yang mengabdikan baik untuk bidang kesehatan maupun memperjuangkan kemerdekaan.



Pada periode ini, pelayanan spesialisik bertambah menjadi lima pelayanan yaitu pelayanan spesialisik THT dan mata.

Periode selanjutnya yaitu tahun 1994-2001 RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dipimpin oleh Dr. Mahim MS Siregar. Kondisi sarana prasarana rumah sakit tidak mengalami perubahan karena keterbatasan dana APBD.

Pada periode berikutnya yaitu tahun 2001-2009 Direktur RSUD Dr. R.M. Djoelham adalah Dr. H.T. Murad El Fuad, Sp. A. Dengan dukungan Walikota Binjai yang saat itu dijabat oleh H.M. Ali Umri, SH. M.Kn. sarana prasarana rumah sakit mengalami kemajuan yang pesat, diantaranya:

1. Penambahan luas lahan untuk rumah sakit sebesar 3.921 m²
2. Peresmian poliklinik spesialis rawat jalan
3. Tersusunnya master plan rencana pengembangan rumah sakit
4. Pembangunan gedung pelayanan rawat jalan satu atap
5. Pembangunan gedung rawat inap sebanyak tiga lantai.

Periode selanjutnya adalah tahun 2009-2010 Direktur RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dijabat oleh Dra. Hj. Sri Sutarti, Apt.

Selanjutnya dari bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2011 ditunjuk Dr. H.T. Murad El Fuad, Sp. A. yang saat itu adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai sebagai Plt. Direktur.

Periode selanjutnya tahun 2011-2012 Direktur RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dijabat oleh drg. Susyanto Markidi. Setelah masa ini, direktur sering mengalami pergantian. Untuk mengisi kekosongan jabatan direktur, ditunjuk drg. Effendi Ibral sebagai pelaksana direktur.

Selanjutnya diangkat kembali Dr. Mahim MS Siregar sebagai direktur, namun tidak lama kemudian direktur diberhentikan dari jabatannya. Selanjutnya ditunjuk Ir. Darianto Bangun, M.Si yang saat itu menjabat sebagai Wakil Direktur Umum dan SDM sebagai Plt. Direktur sampai dengan bulan Juni 2013.

Sejak bulan Juni 2013 sampai dengan bulan September 2015, direktur RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dijabat oleh dr. Tengku Amri Fadli. Mulai bulan September 2015 kepemimpinan RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai dilanjutkan oleh dr. Mahaniari Manalu, M.Kes sampai dengan desember 2016. Pada bulan Januari 2017 ditunjuk dr. Sugianto, Sp.OG yang saat itu menjabat sebagai Wakil Direktur Umum dan SDM sebagai Plt. Direktur sampai dengan sekarang.

**PEJABAT KEPALA/DIREKTUR RSUD Dr. RM DJOELHAM BINJAI
DARI TAHUN KE TAHUN**

No	Nama Kepal / Direktur RSUD Dr. RM DJoelham Binjai	Tahun Jabatan
1	dr. Jalaluddin Siregar	1927
2	dr. Abdoellah Hoed	1963
3	dr. Maringan E. Hutapea	1966 - 1971
4	dr. H. Mahyuddin	1971-1976
5	dr. H. Azwar Hamid	1976-1980
6	dr. H. Ahmad Yusmadi Yunus	1981-1985
7	dr. H. Sofyan Siregar, MPH	1985-1987
8	dr. H. Abdul Syukur Pane	1987-1990
9	dr. H. Syamsul Ma'arif Pohan	1990-1994
10	dr. Mahim MS Siregar	1994-2001
11	dr. H.T. Murad El Fuad, Sp. A	2001-2009
12	Dra. Hj. Sri Sutarti, Apt	2009-2010
13	dr. H.T. Murad El Fuad, Sp. A (Plt)	2011
14	drg. Susyanto Markidi	2011-2012
15	drg. Effendi Ibral (Plt)	2012

16	dr. Mahim MS Siregar	2012
17	Ir. Darianto Bangun, M.Si (Plt)	2013
18	dr. Tengku Amri Fadli	2013-2015
19	dr. Mahaniari Manalu, M.Kes	2015-2016
20	dr. Sugianto, Sp.OG (Plt)	2017

B. KEPENDUDUKAN DAN FASILITAS KESEHATAN DI KOTA BINJAI

Penyediaan layanan kesehatan berkaitan erat dengan jumlah penduduk yang dilayani dan jumlah tempat pelayanan yang tersedia. Kota Binjai dengan luas daerah 9,023 ha memiliki jumlah penduduk sebesar 267.901 jiwa pada tahun 2016.

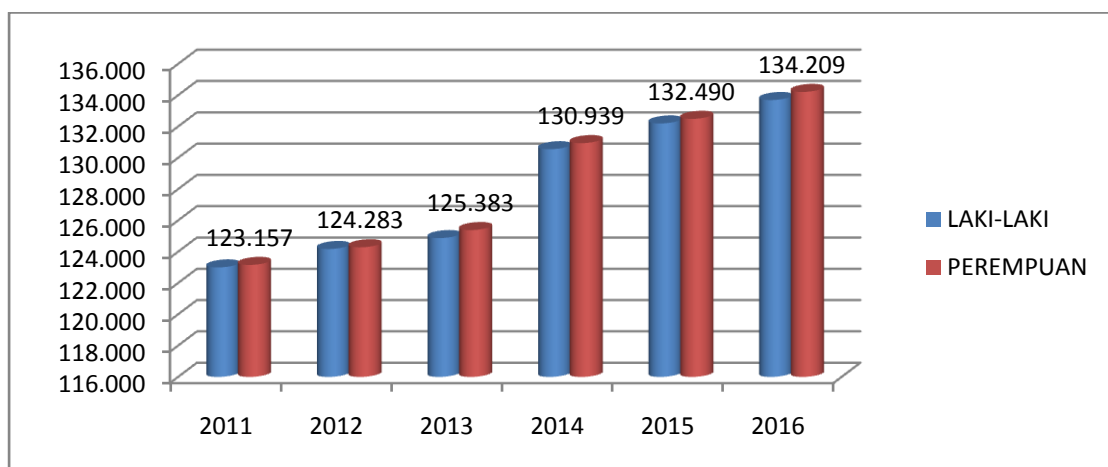
Menurut perkembangannya, jumlah penduduk Kota Binjai dari tahun 2011-2016 disajikan dalam tabel berikut ini:

JUMLAH PENDUDUK KOTA BINJAI
BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2011-2016

TAHUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
2011	122.997	123.157	246.154
2012	124.173	124.283	248.456
2013	124.869	125.383	250.252
2014	130.551	130.939	261.490
2015	132.197	132.490	264.687
2016	133.692	134.209	267.901

Sumber : BPS Kota Binjai (Hasil Proyeksi Penduduk BPS Kota Binjai 2010 – 2020)

GRAFIK JUMLAH PENDUDUK KOTA BINJAI
BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2011-2016



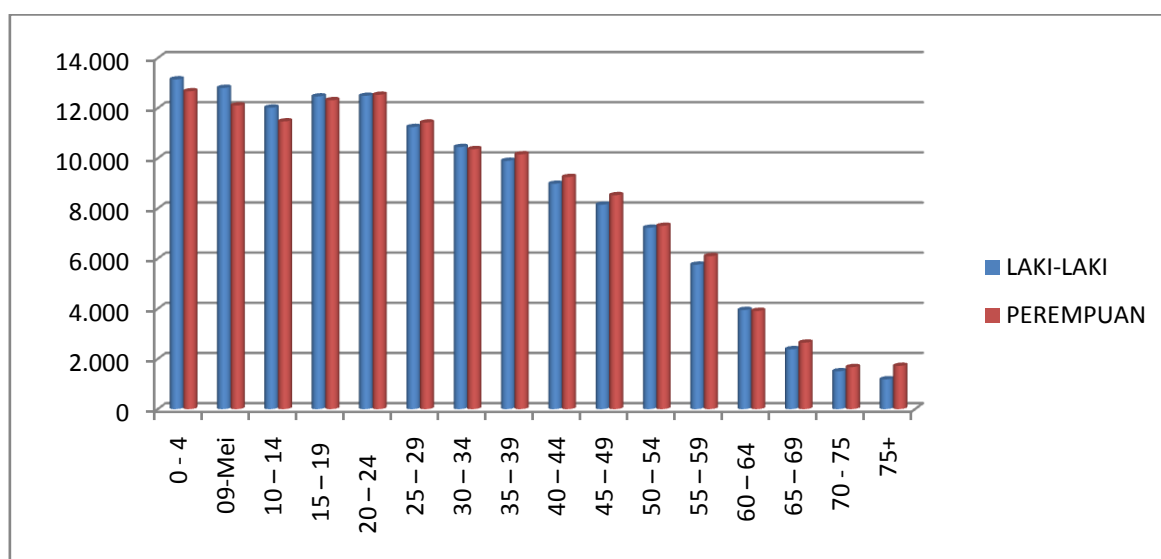
Selanjutnya jumlah penduduk Kota Binjai menurut golongan umur dan jenis kelamin pada tahun 2016 disajikan data tabel berikut ini:

JUMLAH PENDUDUK KOTA BINJAI
MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2016

GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
0 - 4	13.402	12.887	26.289
5 - 9	12.480	11.689	24.169
10 - 14	11.772	11.258	23.030
15 - 19	12.340	12.231	24.571
20 - 24	12.214	12.332	24.546
25 - 29	11.283	11.470	22.753
30 - 34	10.361	10.284	20.645
35 - 39	9.745	9.927	19.672
40 - 44	8.741	9.018	17.759
45 - 49	7.860	8.234	16.094
50 - 54	6.920	6.945	13.865
55 - 59	5.351	5.576	10.927
60 - 64	3.455	3.427	6.882
65 - 69	2.080	2.398	4.478
70 - 75	1.430	1.607	3.037
75+	1.117	1.656	2.773
JUMLAH	130.551	130.939	261.490

Sumber : BPS Kota Binjai (Hasil Proyeksi Penduduk BPS Kota Binjai 2010 – 2020)

GRAFIK JUMLAH PENDUDUK KOTA BINJAI
MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2016

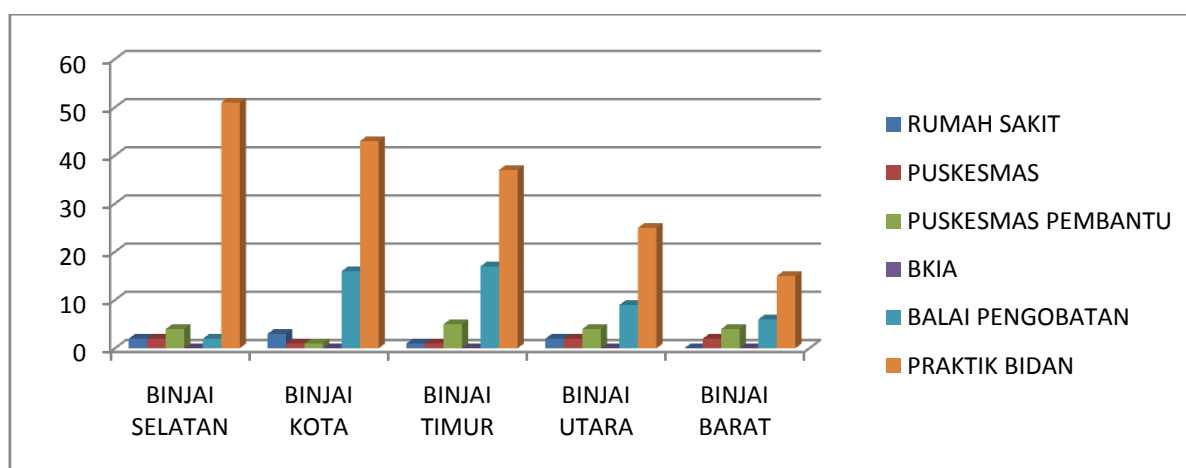


JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KOTA BINJAI
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2016

KECAMATAN	RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	BKIA	BALAI PENGOBATAN	PRAKTIK BIDAN
Binjai Selatan	2	2	4	0	2	51
Binjai Kota	3	1	1	0	16	43
Binjai Timur	1	1	5	0	17	37
Binjai Utara	2	2	4	0	9	25
Binjai Barat	0	2	4	0	6	15
Jumlah	9	8	18	0	50	171

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Binjai

GRAFIK JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KOTA BINJAI
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2016



JUMLAH FASILITAS TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT
DI KOTA BINJAI TAHUN 2016

RUMAH SAKIT	KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR PASIEN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai	154
Rumah Sakit Umum Bangkatan	100
Rumah Sakit Umum Al Fuadi	115
Rumah Sakit Tentara	102
Rumah Sakit Bersalin Ratu Mas	50
Rumah Sakit Bidadari	250
RS Khusus Internis Karya Mama	21
Rumah Sakit Umum Lattersia	100
Rumah Sakit Umum Artha Medica	130
RSIA Sylvani	50
Puskesmas Tanah Tinggi	10
Puskesmas H.A.H Hasan	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Binjai

C. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kota Binjai yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Binjai.

Kedudukan RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai diatur dengan Peraturan Walikota Binjai Nomor 27 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai yang menyebutkan Rumah Sakit Umum Daerah merupakan unsur pendukung tugas Walikota yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan upaya pencegahan, pengobatan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya peningkatan dan melaksanakan upaya rujukan.

Fungsi Direktur adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. VISI, MISI, MOTTO, KEBIJAKAN MUTU RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI

VISI

Sesuai dengan Renstra RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2016-2020, visi RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai adalah:

"MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN YANG BERMUTU, BERDAYA SAING, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN".

MISI

Misi RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, sehat, produktif dan sejahtera
3. Mewujudkan sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi
4. Mewujudkan Rumah Sakit yang bersih, nyaman dan aman
5. Meningkatkan dan menetapkan sistem pengelolaan keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

MOTTO

Motto RSUD Dr. R.M Djoelham Kota Binjai yaitu **"SMART"** yang merupakan singkatan dari:

Selalu Mengutamakan Keselamatan Pasien

Menjunjung Tinggi Nilai Etika Profesi

Akurat dalam Menetapkan Diagnosa

Ramah dan Santun

Terpadu dan Terbuka dalam Melaksanakan Tindakan

KEBIJAKAN MUTU

Kebijakan mutu RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai adalah :

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai Berkomitmen untuk Meningkatkan Jumlah Pasien yang Dilayani Melalui Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Layanan Kesehatan dengan Mengutamakan Keselamatan dan Kepuasan Pelanggan.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 16 Tahun 2011, sebagai berikut:

1. Direktur, membawahi :
 - 1) Wakil Direktur Pelayanan;
 - 2) Wakil Direktur Umum dan SDM;
 - 3) Wakil Direktur Keuangan;
 - 4) Komite Medis/ Jabatan Fungsional Medis (SMF).
- 1) Wakil Direktur Pelayanan, membawahi :
 - 1.1) Bidang Pelayanan Medis, membawahi :
 - a. Sub Bidang Rawat Jalan;
 - b. Sub Bidang Rawat Inap;
 - c. Sub Bidang Tindakan Medis.
 - 1.2) Bidang Penunjang Medis, membawahi :
 - a. Sub Bidang Logistik Medis;
 - b. Sub Bidang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Medis;
 - c. Sub Bidang Rawat Khusus dan Instalasi.

- 1.3) Bidang Keperawatan, membawahi :
 - a. Sub Bidang Asuhan Keperawatan/ Kebidanan;
 - b. Sub Bidang Profesi/ SDM Keperawatan;
 - c. Sub Bidang Logistik Keperawatan.
- 2) Wakil Direktur Umum dan SDM, membawahi :
 - 2.1) Bagian Umum, membawahi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Sub Bagian Perlengkapan dan RT/ Pemeliharaan.
 - 2.2) Bagian Kepegawaian, membawahi :
 - a. Sub Bagian Pangkat dan Mutasi;
 - b. Sub Bagian Pengolahan Data Kepegawaian.
 - 2.3) Bagian Pendidikan dan Pelatihan, membawahi :
 - a. Sub Bagian Pendidikan;
 - b. Sub Bagian Penelitian/ Pengembangan dan Akreditasi.
- 3) Wakil Direktur Keuangan, membawahi :
 - 3.1) Bagian Keuangan, membawahi :
 - a. Sub Bagian Keuangan dan Perbendaharaan;
 - b. Sub Bagian Penerimaan;
 - c. Sub Bagian Verifikasi.
 - 3.2) Bagian Anggaran dan Program, membawahi :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Penyusunan dan Anggaran;
 - c. Sub Bagian Akuntansi dan Mobilisasi Dana.
 - 3.3) Bagian Perencanaan dan Rekam Medis, membawahi :
 - a. Sub Bagian Registrasi dan Logistik;
 - b. Sub Bagian Pengolahan dan Pelaporan Data;

c. Sub Bagian Pemasaran dan Promkes.

Bagan Organisasi RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dapat dilihat pada Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 16 Tahun 2011.



BAB III

GAMBARAN PELAYANAN

A. JUMLAH DAN JENIS PELAYANAN

Dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang membagi rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya, maka RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai termasuk dalam kategori Rumah Sakit Umum yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Sedangkan berdasarkan pengelolaannya, RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai merupakan rumah sakit publik, yaitu dikelola oleh Pemerintah Daerah yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Binjai.

Saat ini RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai sedang dalam proses pelaksanaan menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Diharapkan pada tahun 2017 pola penerapan keuangan RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah sepenuhnya.

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai termasuk dalam klasifikasi Rumah Sakit Umum Kelas B. Fasilitas dan kemampuan pelayanan medik yang disediakan pada rumah sakit klasifikasi kelas B yaitu 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) spesialis penunjang medik, 8 (delapan) spesialis lain dan 2 (dua) subspesialis dasar.

Pelayanan spesialis dasar yang disediakan di RSUD Dr. R.M. Djoelham yaitu:

1. Pelayanan spesialisistik penyakit dalam
2. Pelayanan spesialisistik kandungan dan kebidanan
3. Pelayanan spesialisistik bedah
4. Pelayanan spesialisistik kesehatan anak

Pelayanan spesialis penunjang medik yang disediakan di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai yaitu:

1. Pelayanan spesialisistik patologi klinik
2. Pelayanan spesialisistik radiologi
3. Pelayanan spesialisistik anasthesi

Pelayanan spesialis lain yang disediakan di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai meliputi:

1. Pelayanan spesialisistik kejiwaan
2. Pelayanan spesialisistik telinga, hidung dan tenggorokan
3. Pelayanan spesialisistik mata
4. Pelayanan spesialisistik kulit dan kelamin
5. Pelayanan spesialisistik paru
6. Pelayanan spesialisistik neurologi

Sedangkan pelayanan spesialisistik lainnya yang tersedia antara lain, meliputi:

1. Pelayanan spesialisistik bedah orthopedi
2. Pelayanan spesialisistik hemodialisa
3. Pelayanan spesialisistik konsulen intensif care

RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai terletak di Jalan Sultan Hasanuddin nomor 9 kota Binjai, berada di atas lahan seluas 3.450 m². Bangunan terdiri dari 2 bagian besar yang terpisah, yaitu bangunan utama dan bangunan poliklinik spesialis.

Pada bangunan utama, terdapat 3 gedung, yaitu gedung A sebanyak 4 lantai, gedung B sebanyak 3 lantai, dan gedung C sebanyak 4 lantai.

Sedangkan gedung poliklinik spesialis terdiri dari 2 lantai. Pada tahun 2017 direncanakan gedung poliklinik spesialis akan ditambah 1 lantai, sehingga keseluruhan menjadi 3 lantai.

Gedung utama sudah difasilitasi dengan lift sebanyak 2 unit, yaitu di Gedung A dan Gedung C. Gedung poliklinik spesialis juga sudah dilengkapi dengan fasilitas lift.

Secara umum, kategori pasien yang dilayani di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai adalah:

1. Pasien Rawat Inap
2. Pasien Rawat Jalan

Jenis pelayanan kesehatan yang disediakan di RSUD Dr. R.M Djoelham Kota Binjai meliputi:

1. Pelayanan gawat darurat

Sesuai dengan definisi gawat darurat yaitu keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut, maka pelayanan di instalasi gawat darurat disediakan selama 24 jam lengkap dengan dokter jaga. Pada saat dokter jaga tidak mampu mengatasi kondisi pasien, maka dokter jaga dapat memanggil dokter spesialis untuk mengatasi kondisi gawat darurat pasien.

Fasilitas yang disediakan meliputi ruang tunggu, ruang pemeriksaan, ruang rawatan sementara setelah pemeriksaan sebanyak 3 tempat tidur, ruang VK emergency dan ruang bedah emergency.



RUANG IGD



RUANG TUNGGU INSTALASI GAWAT DARURAT



CALL CENTER INSTALASI GAWAT DARURAT



RUANG PERIKSA PASIEN INSTALASI GAWAT DARURAT



RUANG RAWATAN SEMENTARA INSTALASI GAWAT DARURAT



LAYANAN DOKTER IGD 24 JAM



RUANG BEDAH EMERGENCY

2. Pelayanan rawat jalan

Pelayanan rawat jalan disediakan di poliklinik spesialis pada jam layanan 08.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Sesuai dengan namanya, pelayanan ini dilayani oleh dokter-dokter spesialis dan merupakan salah satu pelayanan unggulan yang disediakan di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai. Serta disediakan ruang

tunggu pasien yang representative dilengkapi dengan papan informasi antrian dan Televisi.



RUANG TUNGGU PASIEN YANG REPRESENTATIF

Saat ini pelayanan poliklinik yang tersedia yaitu:

a. Poliklinik anak

Merupakan pelayanan untuk rawat anak yang menyediakan layanan konsultasi dengan dokter spesialis anak.



RUANG PELAYANAN POLIKLINIK ANAK

b. Poliklinik penyakit dalam

Poliklinik penyakit dalam dilayani oleh dokter spesialis penyakit dalam. Pelayanan spesialistik penyakit dalam dengan pelayanan penunjang medik, antara lain:

- a. Pemeriksaan dengan EKG
- b. Pemeriksaan dengan USG 3 dimensi
- c. Pemeriksaan dengan endoscopy
- d. Pemeriksaan dengan laparoscopy
- e. Konsultasi gizi dan diabetes melitus

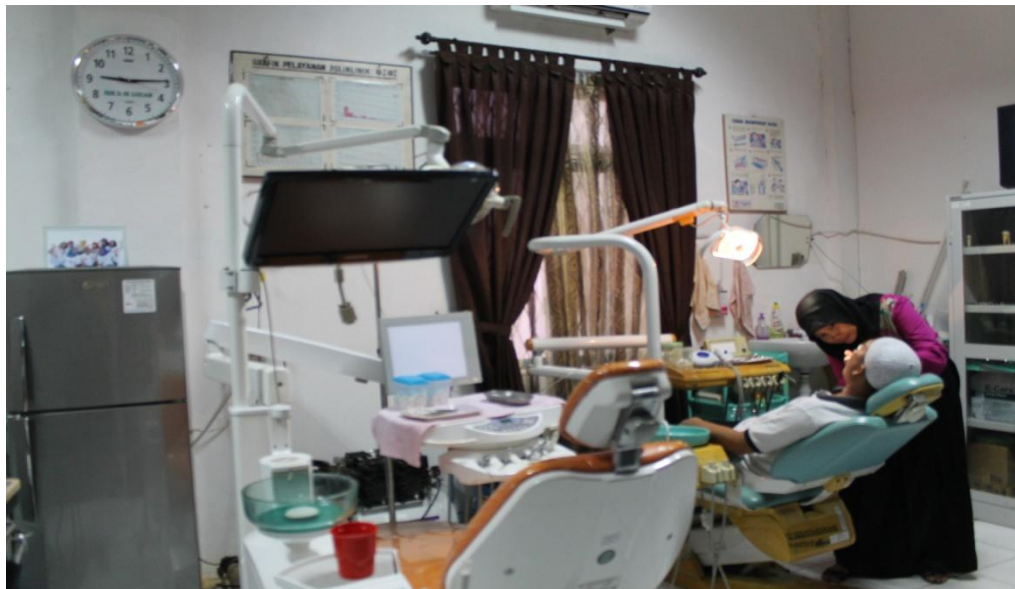
Poliklinik penyakit dalam merupakan poli dengan jumlah pasien terbanyak sehingga dibuka dua ruang pemeriksaan yaitu ruang periksa untuk perempuan dan ruang periksa untuk laki-laki.



RUANG PERIKSA POLI PENYAKIT DALAM

c. Poliklinik gigi

Poliklinik gigi menyediakan pelayanan perawatan dan pengobatan gigi. Peralatan yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan dokter gigi dalam memberikan pelayanan.



PELAYANAN RUANG POLIKLINIK GIGI

d. Poliklinik ibu hamil

Poliklinik ibu hamil dilayani oleh dokter spesialis obstetric dan ginekologi. Poli ini khusus disediakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan upaya pemeriksaan kehamilan secara rutin yang dilengkapi dengan USG 3 dimensi.



RUANG PELAYANAN POLIKLINIK IBU HAMIL

e. Poliklinik mata

Poliklinik mata dilayani oleh dokter spesialis mata, yang didukung dengan peralatan kedokteran canggih diantaranya funduscopy, cataract set, dan lain-

lain. Hal ini diupayakan untuk memberikan pelayanan dengan hasil pemeriksaan yang akurat.



PEMERIKSAAN MATA PADA POLIKLINIK MATA

f. Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan

Poliklinik THT dilayani oleh dokter spesialis THT. Pemeriksaan dilakukan baik dengan peralatan manual maupun dengan peralatan canggih dengan system komputerisasi.



RUANG PELAYANAN PERIKSA POLIKLINIK THT

g. Poliklinik paru

Poliklinik paru dilayani oleh dokter spesialis paru. Pada poli ini, pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan peralatan



RUANG PELAYANAN POLIKLINIK PARU

h. Poliklinik bedah

Poliklinik bedah dilayani oleh dokter spesialis bedah. Saat ini juga tersedia layanan dokter spesialis orthopedic pada poli bedah. Secara umum, poli

bedah melayani konsultasi dan rawat jalan setelah tindakan operasi, sedangkan tindakan operasi dilaksanakan di ruang OK.



RUANG PELAYANAN POLIKLINIK BEDAH

i. Poliklinik jiwa

Poliklinik jiwa dilayani oleh dokter spesialis kejiwaan. Karena keterbatasan ruang pada gedung poliklinik spesialis, ruang pemeriksaan poliklinik jiwa disediakan di lantai 3 Gedung B RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai



RUANG PEMERIKSAAN USG DAN ENDOSCOPY

j. Poliklinik kulit

Poliklinik kulit dilayani oleh dokter spesialis kulit dan kelamin dengan peralatan



RUANG PELAYANAN POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN

k. Poliklinik syaraf

Poliklinik syaraf dilayani oleh dokter spesialis syaraf.



PELAYANAN RUANG POLIKLINIK SYARAF

l. Poliklinik PKBRS

Poliklinik PKBRS dilayani oleh dokter spesialis obstetric dan ginekologi. Pada poli ini dilayani pemeriksaan USG yang digunakan untuk mendeteksi masalah gangguan kesehatan alat reproduksi wanita.



RUANG PERIKSA POLI PKBRS

3. Pelayanan rawat inap

Pelayanan rawat inap disediakan dengan fasilitas:

- a. Ruang VIP sebanyak 3 ruangan lengkap dengan fasilitasnya
- b. Ruang Kelas 1 tersedia 31 tempat tidur
- c. Ruang kelas 2 tersedia 28 tempat tidur
- d. Ruang kelas 3 tersedia 61 tempat tidur
- e. Ruang ICU tersedia 8 tempat tidur
- f. Ruang NICU tersedia 6 tempat tidur
- g. Ruang PICU tersedia 6 tempat tidur
- h. Ruang IGD tersedia 4 tempat tidur
- i. Ruang VK tersedia 4 tempat tidur
- j. Ruang Ok tersedia 2 tempat tidur

KELAS PERAWATAN VIP



TIM PERAWAT RUANG VIP YANG SELALU SIAP

Ruang VIP dilengkapi dengan fasilitas televisi, AC, kulkas, tempat tidur untuk keluarga pasien, sofa, dan kamar mandi.



RUANG RAWATAN KELAS VIP

KELAS PERAWATAN KELAS I

Ruang kelas 1 disediakan dengan fasilitas satu kamar berisi 2 tempat tidur pasien, kulkas, AC, televisi, dan kamar mandi.



RUANG RAWATAN KELAS I

KELAS PERAWATAN KELAS II

Ruang kelas 2 disediakan dengan kamar berisi 4 tempat tidur pasien. Fasilitas yang disediakan meliputi AC, televisi dan kamar mandi.



RUANG RAWATAN KELAS II

KELAS PERAWATAN KELAS III

Ruang kelas 3 disediakan dengan kamar berisi 8 tempat tidur.



RUANG RAWATAN KELAS III

4. Pelayanan bedah

Pelayanan bedah disediakan untuk tindakan operasi kecil, operasi sedang dan operasi besar pada ruang OK. Ruang OK disediakan sebanyak 4 meja operasi lengkap dengan lampu operasi dan mesin anasthesi. Pelayanan bedah tersedia selama 24 jam dengan dokter dan perawat siap dipanggil. Pelayanan pada kamar bedah (OK) mencakup tindakan medik operatif, meliputi:

- a. Tindakan medik operatif bedah umum/anak, ortopedic
- b. Tindakan medik operatif bedah kandungan dan kebidanan
- c. Tindakan medik operatif bedah
- d. Tindakan medik operatif mata



RUANG OPERASI (OK)

5. Pelayanan persalinan dan perinatologi

Pelayanan persalinan disediakan dengan layanan kelahiran normal maupun dengan penyulit. Pelayanan disediakan selama 24 jam. Untuk bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat dirawat di ruangan perinatologi, sedangkan bayi yang sakit dirawat di ruang NICU. Kamar kebidanan memberikan pelayanan:

- a. Pertolongan spontan tanpa penyulit
- b. Pertolongan spontan dengan penyulit
- c. Tindakan curettage



RUANG NICU



RUANG PERSALINAN

6. Pelayanan intensif

Pelayanan intensif dilayani pada ruang ICU yang disediakan sebanyak 8 tempat tidur, dengan 6 tempat tidur berada di satu ruangan, sedangkan 2 tempat tidur di ruang isolasi.



RUANG ICU

7. Pelayanan radiologi



PELAYANAN RADIOLOGI



PELAYANAN CT – SCAN

8. Pelayanan laboratorium patologi klinik

Laboratorium klinik memberikan pelayanan selama 24 jam, dengan jenis layanan laboratorium klinik sederhana, sedang dan khusus.



PELAYANAN LABORATORIUM

9. Pelayanan rehabilitasi medik

Pelayanan rehabilitasi medik terletak di gedung poliklinik spesialis dengan jam layanan pukul 08.00 – 14.00 WIB. Peralatan fisioterapi yang disediakan adalah penyinaran, exercise (latihan) dan massage.



RUANG FISIOTERAPI

10. Pelayanan farmasi

Instalasi farmasi memberikan pelayanan selama 24 jam meliputi penyediaan dan pendistribusian obat-obatan dan bahan habis pakai medis. Saat ini instalasi farmasi belum menyediakan obat untuk pasien umum, namun direncanakan pada tahun 2015 dengan peningkatan status instalasi farmasi menjadi apotik, akan menyediakan obat untuk pasien umum.





RUANG APOTIK

11. Pelayanan gizi

Instalasi gizi memberikan pelayanan selama 24 jam dalam pengaturan diet pasien dan penyediaan makanan pasien rawat inap.



INSTALASI GIZI

12. Pelayanan transfusi darah

Pelayanan yang disediakan meliputi:

- a. Melayani kegiatan donor darah baik yang datang ke RSUD Dr. R.M. Djoelham maupun pada kegiatan-kegiatan sosial.
- b. Melayani kebutuhan darah untuk pasien baik di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai maupun pasien yang dirawat di rumah sakit lain di Kota Binjai.

UTD memberikan pelayanan selama 24 jam dan mengelola darah dari para pendonor darah sehingga menjadi darah yang siap dan layak untuk diberikan kepada pasien yang membutuhkan. UTD RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai merupakan satu-satunya unit yang mengelola darah di Kota Binjai dalam arti mengolah darah dari donor darah sampai darah tersebut dapat dipergunakan.



UTD MELAYANI DONOR DARAH DAN MEMPROSES PENGOLAHAN DARAH

13. Pelayanan JKN KIS

Pelayanan keluarga miskin dilaksanakan dengan program JKN KIS. Pada program ini masyarakat akan dibantu dalam pengurusan keanggotaan JKN KIS tanpa dipungut biaya dengan persyaratan membawa surat keterangan tidak mampu dari kelurahan, kartu tanda penduduk, kartu keluarga dan pasphoto. Disamping itu, RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai juga menyediakan layanan jenazah gelandangan/orang tak dikenal.

14. Pelayanan rekam medis

Rekam Medis merupakan jantungnya rumah sakit yang dikelola oleh Bagian Perencanaan dan Rekam Medis, merupakan tempat pengelolaan data-data statistik kesehatan di rumah sakit yang meliputi data pasien rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap, serta menyajikannya dalam bentuk laporan yang tepat, akurat dan dapat dipercaya, sehingga mudah dipahami oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan.

Disamping itu rekam medis melayani administrasi surat keterangan medis antara lain: surat keterangan kematian, pengisian formulir jasa raharja, surat visum, dan pengisian formulir asuransi-asuransi komersial.



PELAYANAN REKAM MEDIK

15. Pelayanan instalasi pengolahan air limbah (IPAL)

IPAL mengelola limbah rumah sakit baik limbah cair maupun limbah padat sehingga tidak mencemari lingkungan. Untuk limbah padat dilakukan pembakaran dengan incenerator, sedangkan limbah cair dilakukan dengan pengolahan limbah sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat dialirkan ke drainase kota.



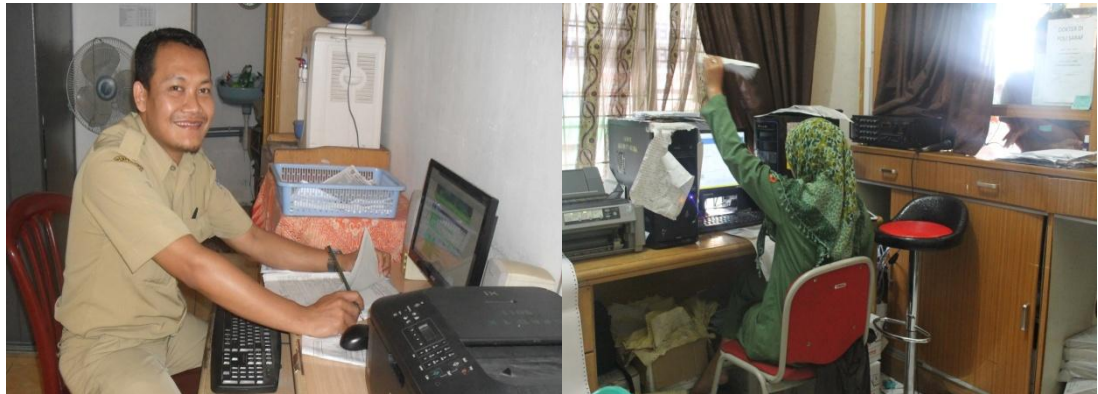
INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH



PEMUSNAHAN LIMBAH MEDIS PADAT

16. Pelayanan administrasi manajemen

Pelayanan administrasi manajemen disediakan untuk mengelola administrasi layanan rumah sakit. Sedangkan untuk umum, pelayanan yang disediakan meliputi surat keterangan sakit, surat keterangan opname dan surat keterangan sehat untuk keperluan pendidikan dan persyaratan lamaran pekerjaan.



LAYANAN ADMINISTRASI

17. Pelayanan ambulans/kereta jenazah

Pelayanan ambulance disediakan selama 24 jam, yang melayani pengantaran pasien rujukan, maupun penjemputan dan pengantaran pasien ke rumah. Saat ini tersedia 5 (lima) unit ambulance dan 1 (satu) unit kendaraan jenazah.



PELAYANAN AMBULANCE

18. Pelayanan pemulasaraan jenazah

Pelayanan pemulasaraan jenazah dilengkapi dengan lemari pendingin dan melayani pemulasaraan jenazah.



RUANG PELAYANAN PEMULASARAAN JENAZAH

19. Pelayanan hemodialisa

Pelayanan haemodialisa mulai disediakan pada bulan Oktober 2012 yang beroperasi selama 24 jam. Pelayanan yang dilaksanakan adalah pelayanan cuci darah dan penambahan darah. Saat ini tersedia 8 unit alat hemodialisa dan 1 unit alat hemodialisa 24 jam.



RUANG PELAYANAN HEMODIALISA

22. Pelayanan konsultasi HIV/AIDS

23. Penyediaan air siap minum



INSTALASI AIR SIAP MINUM

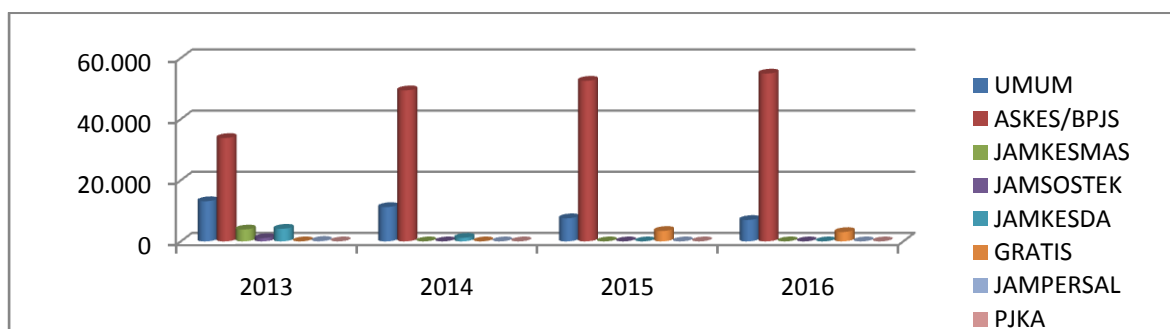
B. HASIL PELAYANAN

Hasil pelayanan RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai sepanjang tahun 2015 meliputi data kunjungan pasien dan indikator pelayanan kesehatan. Data kunjungan pasien disajikan dalam tabel berikut ini:

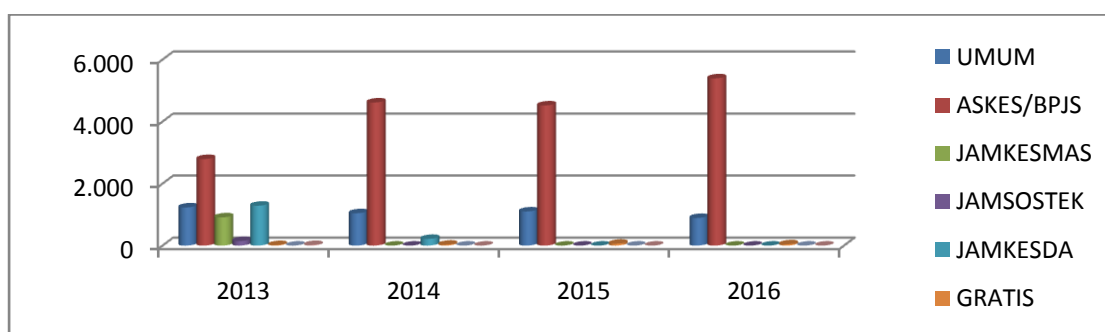
DATA KUNJUNGAN PASIEN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAITAHUN 2013-2016

JENIS KUNJUNGAN	2013		2014		2015		2016	
	Rawat Jalan	Rawat Inap	Rawat Jalan	Rawat Inap	Rawat Jalan	Rawat Inap	Rawat Jalan	Rawat Inap
UMUM	13.144	1.232	11.225	1.044	7.558	1.102	7.006	892
ASKES/BPJS	33.833	2.792	49.438	4.617	52.566	4.521	54.927	5.396
JAMKESMAS	3.892	910	0	0	0	0	0	0
JAMSOSTEK	1.074	150	0	0	0	0	0	0
JAMKESDA	4.121	1.287	1.166	217	0	0	0	0
GRATIS	16	17	3	30	3.401	61	3.052	41
JAMPERSAL	150	0	0	0	0	0	0	0
PJKA	0	20	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	56.230	6.483	61.832	5.908	63.525	5.684	64.985	6.329

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI TAHUN 2013-2016



GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI TAHUN 2013-2016

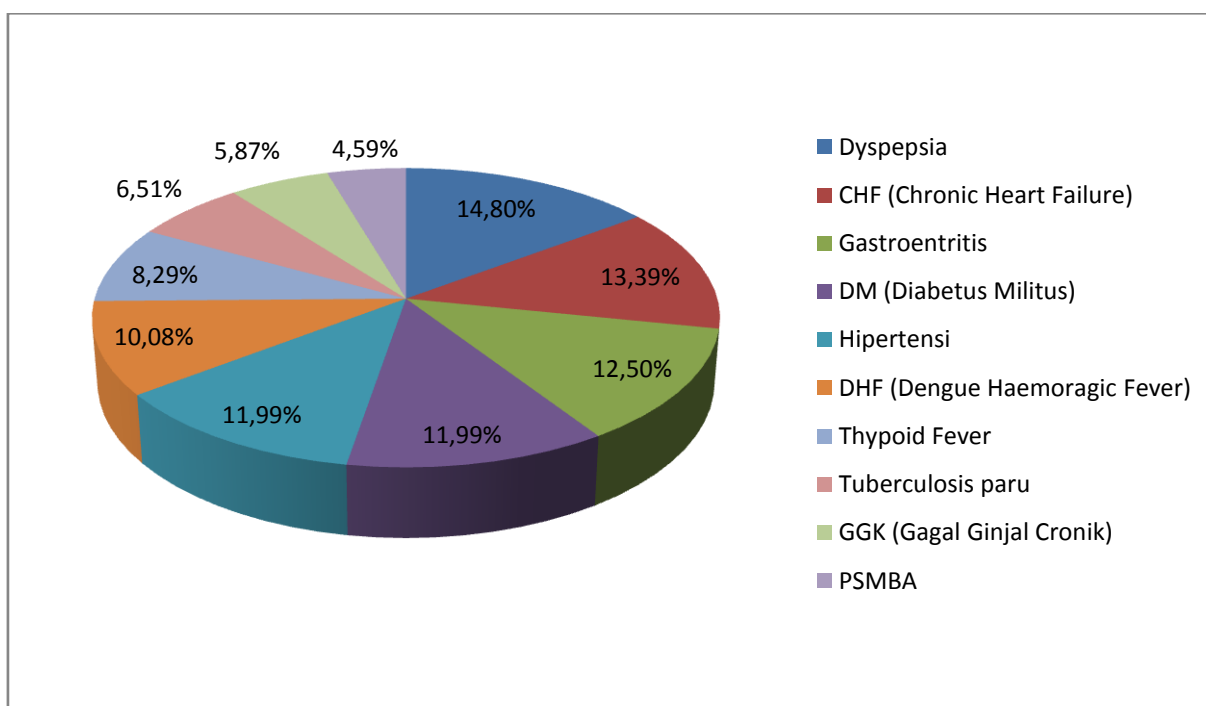


Sepuluh besar penyakit pasien pada tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut ini:

**DAFTAR SEPULUH BESAR PENYAKIT RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016**

No	Diagnosa	Kode ICD X	Jumlah	%
1	Dyspepsia	K30	220	14,80
2	CHF (<i>Chronic Heart Failure</i>)	I50.0	200	13,39
3	Gastroenteritis	A09	186	12,50
4	DM (<i>Diabetes Militus</i>)	E14.9	179	11,99
5	Hipertensi	I10	179	11,99
6	DHF (<i>Dengue Haemoragic Fever</i>)	A91	150	10,08
7	Thypoid Fever	A01.0	124	8,29
8	Tuberculosis paru	A16.2	97	6,51
9	GGK (Gagal Ginjal Cronik)	N18.9	87	5,87
10	PSMBA	K92.2	68	4,59
Jumlah			1.490	100,00

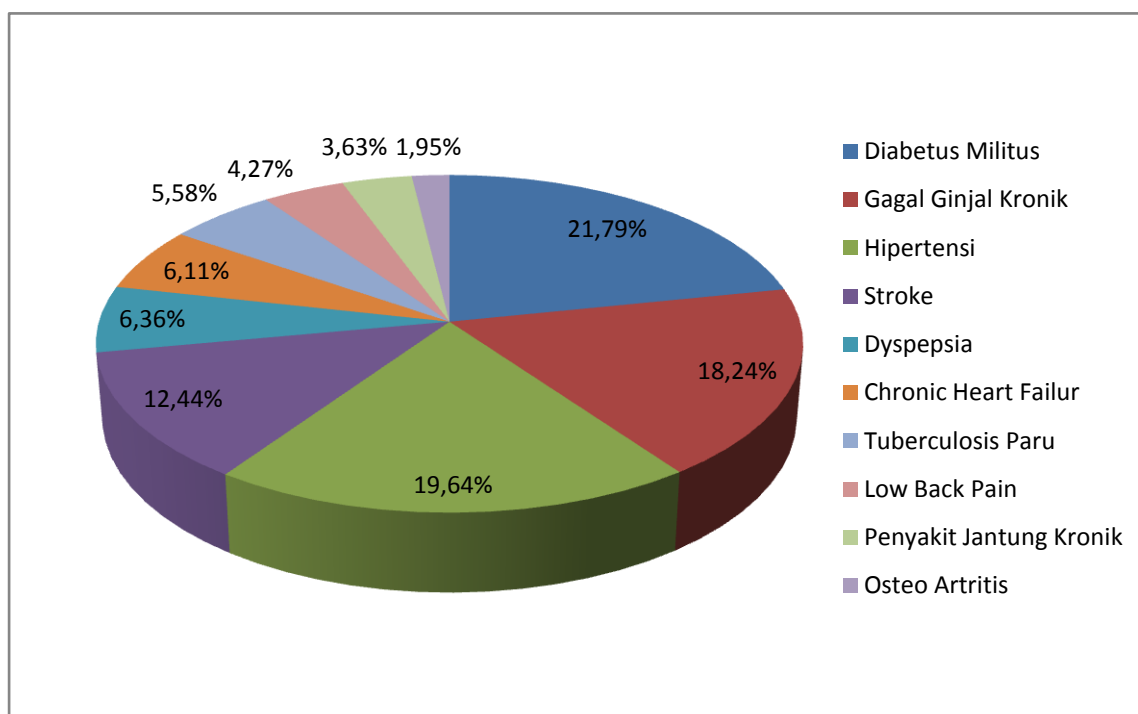
**GRAFIK SEPULUH BESAR PENYAKIT RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016**



DAFTAR SEPULUH BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016

No	Diagnosa	Kode ICD X	Jumlah	%
1	Diabetes Militus	E149	5.502	21,79
2	Gagal Ginjal Kronik	N189	4.606	18,24
3	Hipertensi	I10	4.959	19,64
4	Stroke	I694	3.143	12,44
5	Dyspepsia	K30	1.606	6,36
6	Chronic Heart Failur	I500	1.543	6,11
7	Tuberculosis Paru	B909	1.408	5,58
8	Low Back Pain	M5459	1.079	4,27
9	Penyakit Jantung Kronik	I259	916	3,63
10	Osteo Arthritis	M1999	492	1,95
Jumlah			25.253	100,00

GRAFIK SEPULUH BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



INDIKATOR PELAYANAN RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI

Tingkat pelayanan kesehatan rumah sakit dapat dilihat dari angka indikator statistik layanan kesehatan. Pengumpulan data di Rumah Sakit merupakan data yang dikumpulkan setiap hari dari pasien rawat jalan dan rawat inap. Data tersebut berguna untuk memantau perawatan pasien setiap hari, minggu, bulan, dan lain-lain. Informasi dari statistik rumah sakit digunakan untuk perencanaan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran dari pasien oleh pihak manajemen rumah sakit.

Beberapa indikator layanan kesehatan di rumah sakit yang sering dipergunakan adalah:

1. Isian Tempat Tidur Pasien Rawat Inap atau *Inpatient Bed Occupancy Rate (BOR)*

Isian tempat tidur pasien rawat inap rate (BOR) adalah presentase dari penggunaan tempat tidur yang tersedia pada satu periode waktu tertentu. Umumnya semakin besar BOR akan bertambah pemasukan dari rumah sakit. Contoh: dari 200 pasien yang mengisi 280 tempat tidur pada satu hari, maka BOR nya adalah $200/280 \times 100\%$ atau 71,4%.

Bila ingin dihitung lebih dari satu hari, maka harus dikalikan pada jumlah hari yang sesuai dengan periode waktu yang diinginkan. Misalnya ingin mengetahui BOR 1 minggu, artinya pasien inap dalam 1 minggu (misalnya 1.729) dibagi (dengan 280 tempat tidur yang dikalikan dengan 7) $\times 100\%$. Angka penyebut yang difomula adalah kemungkinan maksimum pasien yang dapat dirawat, sesuai dengan tempat tidur yang tersedia.

2. Bed Turn Over Rate (BTO)

Ukuran lainnya yang juga digunakan mengukur utilisasi rumah sakit adalah *bed turn over rate*. Indikator ini berguna untuk melihat berapa kali tempat tidur rumah sakit digunakan. Beberapa formula menggunakan rate dan tidak ada persetujuan umum yang mengatakan bahwa indikator ini tepat untuk mengukur utilitas rumah sakit, tetapi bagaimanapun administrator rumah sakit masih menggunakannya karena mereka ingin juga melihat keselarasan dari indikator lainnya yang terkait seperti lamanya masa rawat inap (*length of stay*) dan tingkat hunian tempat tidur (*bed occupancy rate*).

Ketika *occupancy rate* bertambah dan *length of stay* memendek maka akan tampak efek dari perubahan atau *bed turn over rate*.

Di Amerika terdapat dua cara perhitungan, yaitu:

- a. *Direct bed turn over rate*, yaitu total jumlah penggunaan (termasuk kematian) dalam satu periode dibagi dengan tempat tidur yang tersedia dalam satu periode tersebut.
- b. *Indirect bed turn over rate*, yaitu *occupancy rate* (dalam desimal) dikali dengan jumlah hari dalam satu periode dibagi dengan rata-rata lama perawatan.

3. Lama perawatan atau *length of stay*

Yaitu lama perawatan yang dihitung dari setiap pasien masuk inap sampai hari keluar dari rumah sakit. Dapat dihitung dengan mengurangi tanggal pasien tersebut keluar dengan tanggal pasien itu masuk, bila ada pada periode/bulan yang sama. Misalnya masuk tanggal 5 Mei dan keluar pada tanggal 8 Mei, maka lama hari rawat adalah (8-5) atau 3 hari. Tetapi bila tidak ada bulan yang sama, maka perlu adanya penyesuaian, misalnya masuk tanggal 28 Mei dan keluar

tanggal 6 Juni, maka perhitungannya adalah 31 (Mei) – 28 (Mei) + 3 hari menjadi 9 hari. Dan bila pasien masuk dan keluar pada hari yang sama, lama hari rawatnya adalah 1 hari.

Total dari lama hari rawat dapat diartikan sebagai jumlah hari rawat yang didapat pada pasien, sampai pasien keluar atau meninggal. Rata-rata lama hari rawat adalah total dari lama hari rawat pasien dalam satu periode tertentu dibagi dengan jumlah pasien yang keluar pada periode yang sama.

Sama seperti dengan BOR dan sensus, bayi baru lahir juga dihitung terpisah dengan anak dan dewasa.

4. Angka kematian di rumah sakit GDR (*Gross Death Rate*)

Yaitu hitungan rate untuk kematian didasari pada jumlah pasien yang keluar, hidup atau meninggal. Kematian merupakan akhir dari periode perawatan. Pada kematian dibedakan kematian secara keseluruhan atau ***gross death rate***, kematian yang telah disesuaikan dengan lebih dari 48 jam perawatan dikenal sebagai ***net death rate***, kemudian kematian bayi baru lahir atau yang dikenal dengan ***newborn death rate***, lalu kematian bayi lahir meninggal atau ***fetal death rate***, kematian atas ibu melahirkan atau kematiannya yang berhubungan dengan melahirkan atau selama masa kehamilan, dikenal dengan ***maternal death rate***.

Dasar dari angka kematian kasar rumah sakit adalah merupakan kematian dari keseluruhan pasien yang dirawat dan mendapatkan fasilitas kesehatan. Perhitungannya didapat dengan cara:

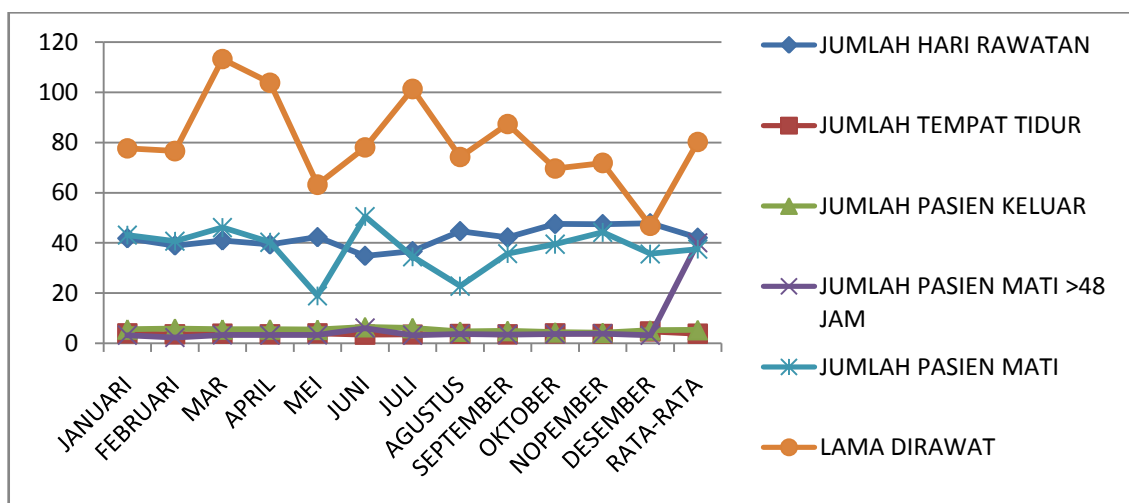
Jumlah pasien rawat yang meninggal termasuk bayi baru lahir dalam satu periode waktu tertentu/ Jumlah pasien keluar (dewasa + anak, bayi baru lahir yang meninggal) pada waktu yang sama.

Indikator pelayanan di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai disajikan pada tabel berikut ini:

INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016

BULAN	INDIKATOR					
	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
JANUARI	41,80	3,99	5,56	3,24	43,10	77,59
FEBRUARI	38,91	3,61	5,89	2,29	40,67	76,56
MARET	40,93	3,83	5,53	3,31	46,12	113,21
APRIL	39,31	3,60	5,56	3,28	40,25	103,81
MEI	42,25	3,97	5,43	3,30	18,95	63,16
JUNI	34,77	3,44	6,46	6,03	50,46	77,98
JULI	36,63	3,52	6,10	3,22	34,48	101,29
AGUSTUS	44,65	3,78	4,70	3,65	22,81	74,14
SEPTEMBER	42,13	3,61	4,96	3,50	35,71	87,30
OKTOBER	47,49	3,98	4,41	3,69	39,47	69,55
NOPEMBER	47,45	3,78	4,18	3,77	44,20	71,82
DESEMBER	47,80	4,75	5,19	3,12	35,63	46,77
Tahun 2016	42,02	3,82	5,29	40,00	37,50	80,21

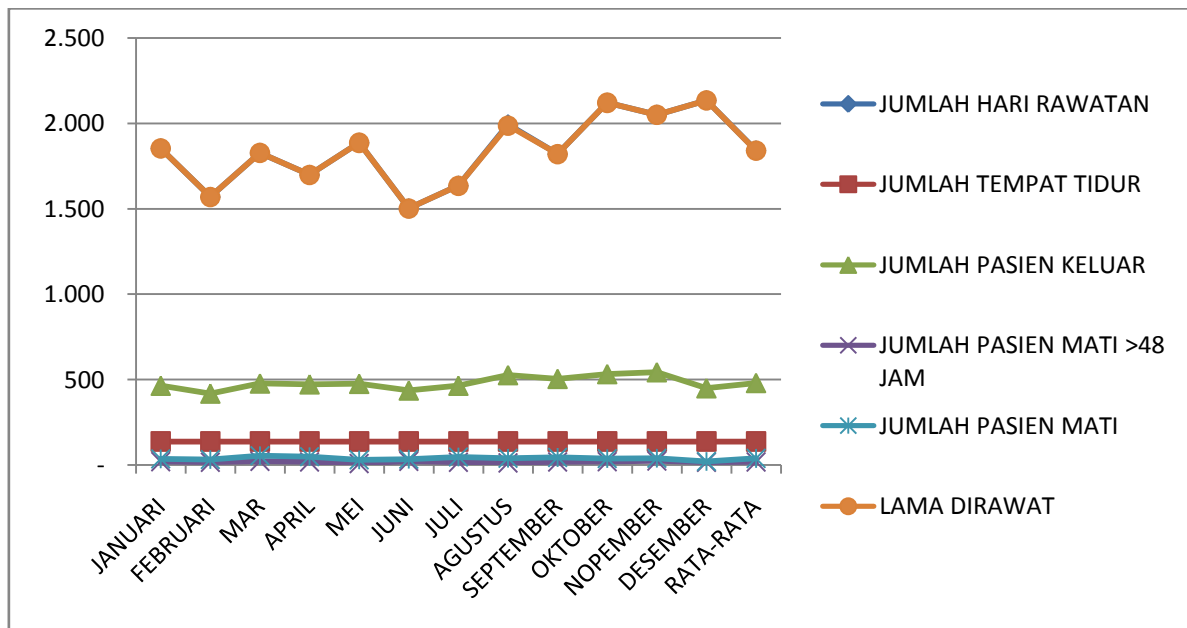
GRAFIK INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016

BULAN	INDIKATOR					
	Jumlah Hari Rawatan	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Pasien Keluar	Jumlah pasien mati > 48 jam	Jumlah Pasien Mati	Lama Dirawat
Januari	1.853	144	464	20	36	1.853
Februari	1.569	144	418	17	32	1.569
Maret	1.827	144	477	22	54	1.827
April	1.698	144	472	19	49	1.698
Mei	1.886	144	475	9	30	1.886
Juni	1.502	144	436	22	34	1.502
Juli	1.635	144	464	16	47	1.635
Agustus	1.993	144	526	12	39	1.987
September	1.820	144	504	18	44	1.820
Oktober	2.120	144	532	21	37	2120
Nopember	2.050	144	543	24	39	2.050
Desember	2.134	144	449	16	21	2.134
Rata-rata	1.841	144	437	19	212	1.883

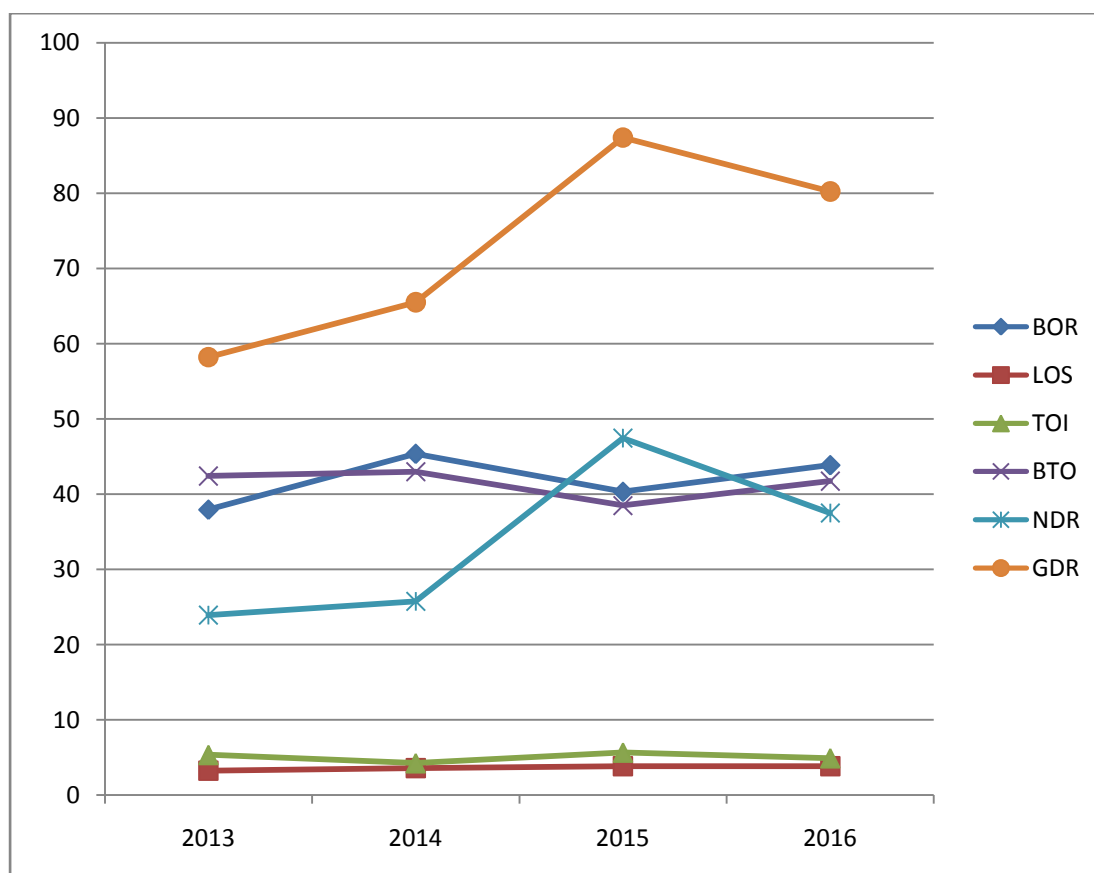
GRAFIK INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM BINJAI
TAHUN 2013-2016

TAHUN	INDIKATOR					
	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
2013	37,94	3,24	5,34	42,42	23,93	58,22
2014	45,36	3,56	4,25	42,99	25,76	65,50
2015	40,31	3,82	5,66	38,49	47,45	87,37
2016	42,02	3,82	5,29	40,00	37,50	80,21

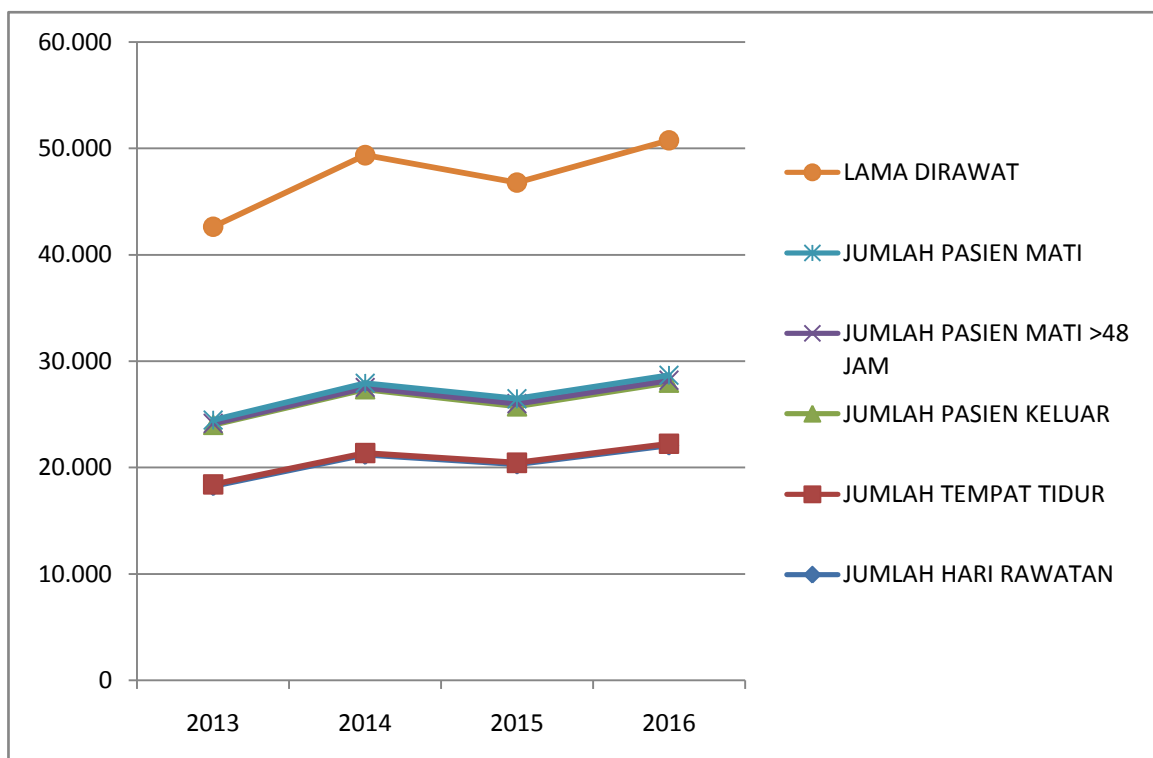
GRAFIK PERBANDINGAN INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM BINJAI
TAHUN 2013-2016



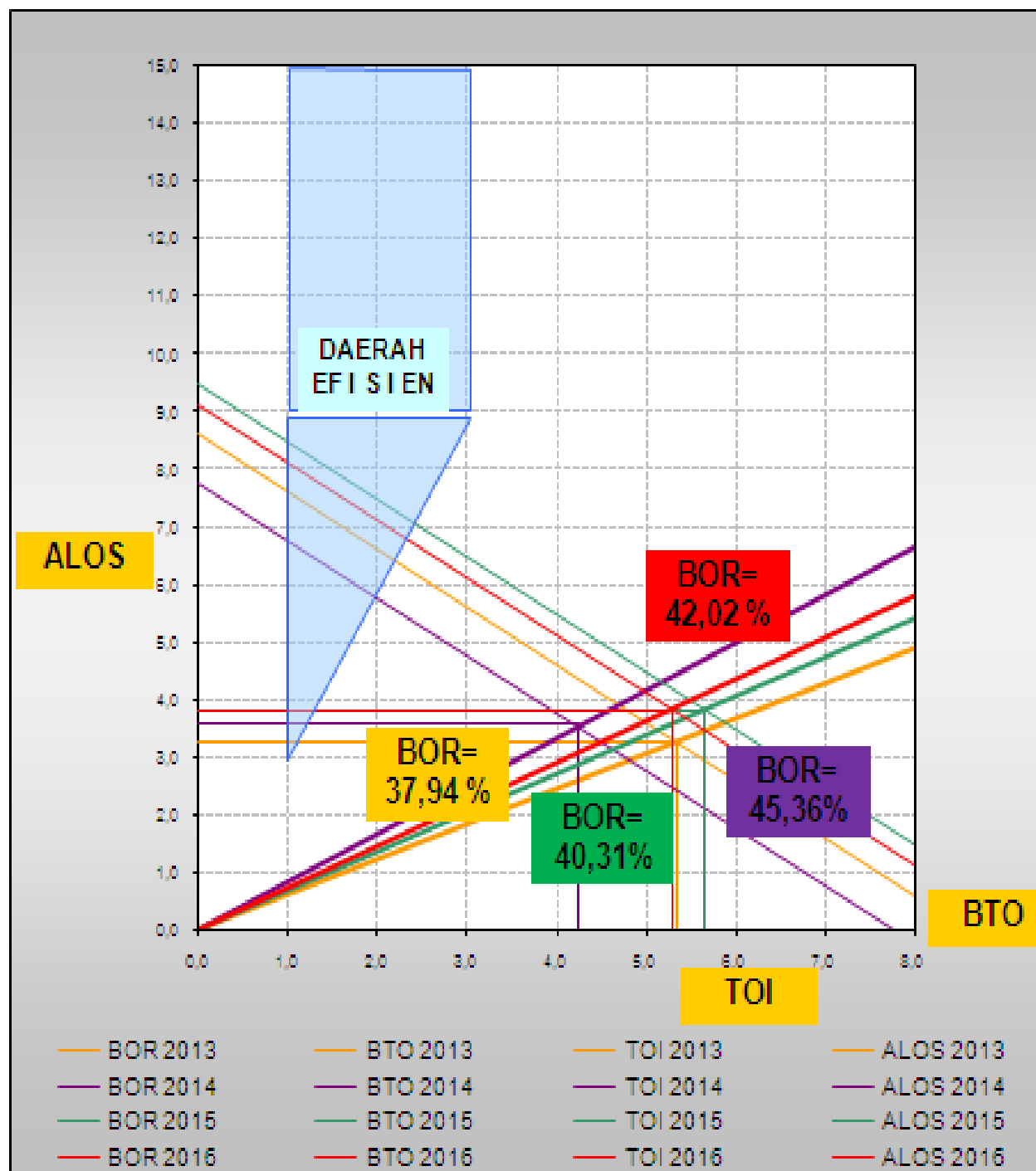
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2013-2016

TAHUN	INDIKATOR					
	JUMLAH HARI RAWATAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR	JUMLAH PASIEN MATI > 48JAM	JUMLAH PASIEN MATI	LAMA DIRAWAT
2013	18.280	132	5.599	134	326	18.160
2014	21.212	140	6.018	155	394	21.439
2015	20.305	138	5.311	252	464	20.305
2016	22.087	144	5.760	216	462	22.020

GRAFIK INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2013-2016



GRAFIK BARBER JOHNSON
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2013-2016



C. KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR

Ketersediaan tempat tidur di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dikategorikan dalam kelas pelayanan, yaitu:

Untuk rawat inap, fasilitas pelayanan yang tersedia meliputi:

1. Ruang perawatan VIP
2. Ruang perawatan kelas I
3. Ruang perawatan kelas II
4. Ruang perawatan III
5. Ruang perawatan intensive (ICU)
6. Ruang perawatan perinatologi

Ruang VIP terletak di lantai satu, disediakan sebanyak 3 kamar, dengan fasilitas yang diberikan adalah satu tempat tidur untuk pasien dan satu tempat tidur untuk keluarga pasien, AC, TV, lemari pendingin, dan kamar mandi.

Ruang perawatan kelas I disediakan sebanyak 7 ruangan, dengan fasilitas yang diberikan satu kamar berisi 2 tempat tidur pasien, AC, TV, lemari pendingin, dan kamar mandi, tersedia 31 tempat tidur

Ruang perawatan kelas II disediakan sebanyak 1 ruangan, dengan fasilitas yang diberikan adalah satu kamar berisi 4 tempat tidur pasien dan 1 kamar mandi, ada sebanyak 28 tempat tidur tersedia.

Ruang perawatan kelas III disediakan sebanyak 7 ruangan, dengan jumlah keseluruhan tempat tidur sebanyak 88 tempat tidur, pada setiap ruangan terdapat 2 kamar mandi, terdapat 61 tempat tidur.

Untuk Ruang Perawatan Intensive (ICU), tempat tidur tersedia sebanyak 8 unit, sedangkan untuk keluarga pasien disediakan satu ruang tunggu, lengkap dengan kamar mandi.

Ruang PICU terdapat 6 tempat tidur dan ruang NICU terdapat 6 tempat tidur siap pakai. Ruang VK terdapat 4 tempat tidur, IGD juga terdapat 4 tempat tidur, serta OK terdapat 2 tempat tidur tersedia.

D. KETENAGAAN

Kompetensi ketenagaan RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai disajikan pada table berikut ini:

KOMPETENSI PEGAWAI PELAYANAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016

NO URUT		KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEADAAN		JUMLAH
			Laki-laki	Perempuan	
TENAGA KESEHATAN					0
1		TENAGA MEDIS			0
1	1	Dokter Umum	9	13	22
1	2	Dokter PPDS *)	1	2	3
1	3	Dokter Spes Bedah	3	0	3
1	4	Dokter Spes Penyakit Dalam	6	0	6
1	5	Dokter Spes Kes. Anak	3	2	5
1	6	Dokter Spes Obgin	3	1	4
1	7	Dokter Spes Radiologi	1	0	1
1	8	Dokter Spes Onkologi Radiasi	0	0	0
1	9	Dokter Spes Kedokteran Nuklir	0	0	0
1	10	Dokter Spes Anesthesi	3	0	3
1	11	Dokter Spes Patologi Klinik	1	3	4
1	12	Dokter Spes Jiwa	0	1	1
1	13	Dokter Spes Mata	1	1	2
1	14	Dokter Spes THT	2	2	4
1	15	Dokter Spes Kulit & Kelamin	0	2	2
1	16	Dokter Spes Kardiologi	0	0	0

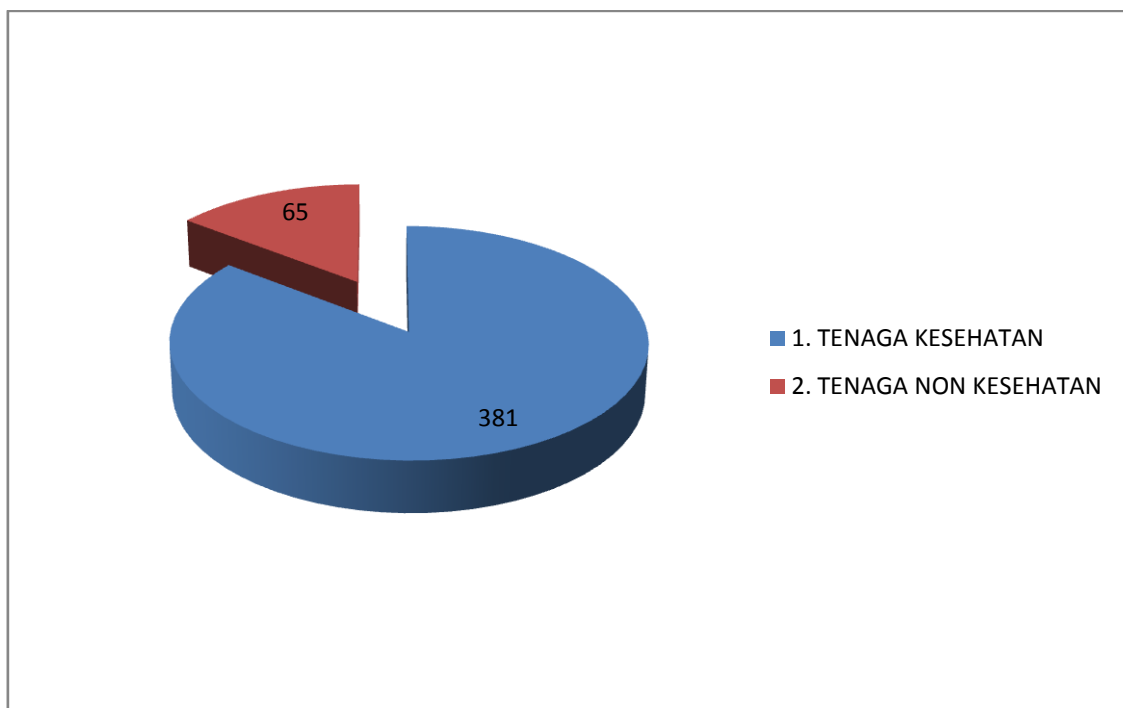
1	17	Dokter Spes Paru	1	1	2
1	18	Dokter Spes Saraf	1	1	2
1	19	Dokter Spes Bedah Saraf	0	0	0
1	20	Dokter Spes Bedah Orthopedi	1	0	1
1	21	Dokter Spes Urologi	0	0	0
1	22	Dokter Spes Patologi Anatomi	0	0	0
1	23	Dokter Spes Patologi Forensik	0	0	0
1	24	Dokter Spes Rehabilitasi Medik	0	0	0
1	25	Dokter Spes Bedah Plastik	0	0	0
1	26	Dokter Spes Ked. Olah Raga	0	0	0
1	27	Dokter Spes Mikrobiologi Klinik	0	0	0
1	28	Dokter Spes Parasitologi Klinik	0	0	0
1	29	Dokter Spes Gizi Medik	0	0	0
1	30	Dokter Spes Farma Klinik	0	0	0
1	31	Dokter Spes Lainnya	0	0	0
1	32	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
1	33	Dokter Gigi	6	6	12
1	34	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
1	99	Total (1.00-1.34)	42	35	77
1	66	Dokter/Dokter Gigi MHA/MARS **)	0	0	0
1	77	Dokter/Dokter Gigi S2/S3 Kes Masy **)	1	2	3
1	88	S3 (Dokter Konsultan) ***)	0	0	0
2	TENAGA KEPERAWATAN				0
2	1	S3 Keperawatan	0	2	2
2	2	S2 Keperawatan	18	56	74
2	3	S1 Keperawatan	13	47	60
2	4	D4 Keperawatan	2	21	23
2	5	Perawat Vokasional	0	0	0
2	6	Perawat Spesialis	0	0	0
2	7	Pembantu Keperawatan	0	0	0
2	8	S3 Kebidanan	0	0	0
2	9	S2 Kebidanan	0	0	0
2	10	S1 Kebidanan	0	10	10
2	11	D3 Kebidanan	0	15	15
2	88	Tenaga Keperawatan Lainnya	2	13	15
2	99	Total (2.00-2.88)	35	164	199
3	KEFARMASIAN				0
3	1	S3 Farmasi / Apoteker	0	0	0
3	2	S2 Farmasi / Apoteker	0	0	0
3	3	Apoteker	1	8	9
3	4	S1 Farmasi / Farmakologi Kimia	0	0	0
3	5	AKAFARMA *)	0	3	3
3	6	AKFAR **)	1	13	14

3	7	Analisis Farmasi	0	0	0
3	8	Asisten Apoteker / SMF	1	1	2
3	9	ST Lab Kimia Farmasi	0	0	0
3	88	Tenaga Kefarmasian Lainnya	0	0	0
3	99	Total (3.00-3.88)	3	25	28
4		KESEHATAN MASYARAKAT			0
4	1	S3 - Kesehatan Masyarakat	0	0	0
4	2	S3 - Epidemiologi	0	0	0
4	3	S3 - Psikologi	0	0	0
4	4	S2 - Kesehatan Masyarakat	1	2	3
4	5	S2 - Epidemiologi	0	0	0
4	6	S2 - Biomedik	0	0	0
4	7	S2 - Psikologi	0	0	0
4	8	S1 - Kesehatan Masyarakat	7	15	22
4	9	S1 - Psikologi	0	0	0
4	10	D3 - Kesehatan Masyarakat	0	0	0
4	11	D3 - Sanitarian	1	2	3
4	12	D1 - Sanitarian	0	0	0
4	88	Tenaga Kesehatan Masy. Lainnya	1	1	2
4	99	Total (4.00-4.88)	10	20	30
5		GIZI			0
5	1	S3 - Gizi / Dietisien	0	0	0
5	2	S2 - Gizi / Dietisien	0	0	0
5	3	S1 - Gizi / Dietisien	0	0	0
5	4	D4 - Gizi / Dietisien	0	1	1
5	5	Akademi / D3 - Gizi / Dietisien	1	3	4
5	6	D1 - Gizi / Dietisien	0	1	1
5	88	Tenaga Gizi Lainnya	0	0	0
5	99	Total (5.00-5.88)	1	5	6
6		KETERAPIAN FISIK			0
6	1	S1 Fisio Terapis	1	0	1
6	2	D3 Fisio Terapis	2	4	6
6	3	D3 Okupasi Terapis	1	0	1
6	4	D3 Terapi wicara	0	0	
6	5	D3 Orthopedi	0	0	
6	6	D3 Akupunktur	0	0	
6	88	Tenaga Keterampilan Fisik Lainnya	0	0	
6	99	Total (6.00-6.88)	4	4	8
7		KETEKNISIAN MEDIS			
7	1	S3 Opto Elektronika & Apl Laser	0	0	
7	2	S2 Opto Elektronika & Apl Laser	0	0	
7	3	Radiografer	0	0	
7	4	Radioterapis (Non Dokter)	0	0	
7	5	D4 Fisika Medik	0	0	

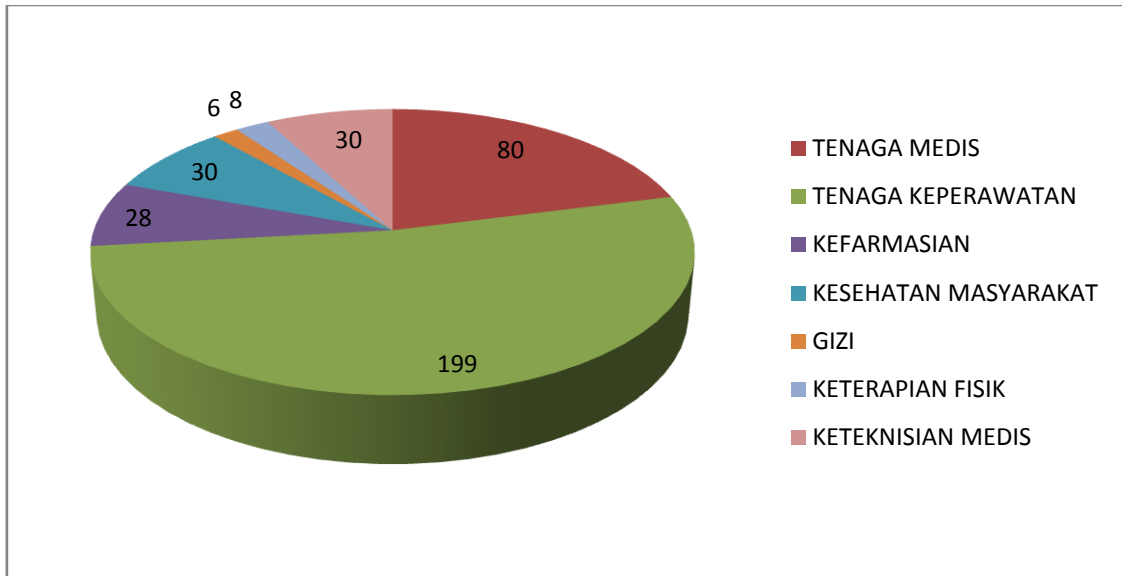
7	6	D3 Teknik Gigi	0	1	1
7	7	D3 Teknik Radiologi & Radioterapi	0	1	1
7	8	D3 Refraksionis Optisien	0	4	4
7	9	D3 Perekam Medis	0	4	4
7	10	D3 Teknik Elektromedik	1	3	4
7	11	D3 Analis Kesehatan	1	1	2
7	12	D3 Informasi Kesehatan	1	8	9
7	13	D3 Kardiovaskular	0	0	
7	14	D3 Orthotik Prostetik	0	0	
7	15	D1 Teknik Tranfusi	0	0	
7	16	Teknisi Gigi	0	0	
7	17	Tenaga IT dengan Teknologi Nano	0	0	
7	18	Teknisi Patologi Anatomi	0	0	
7	19	Teknisi Kardiovaskuler	0	0	
7	20	Teknisi Elektromedis	0	0	
7	21	Akupunktur Terapi	0	0	
7	22	Analisis Kesehatan	1	4	5
7	88	Tenaga Keterampilan fisik Lainnya	0	0	0
7	99	Total (7.00-7.88)	4	26	30
TENAGA NON KESEHATAN			0	0	
8		DOKTORAL			
8	99	Total (8.00 - 8.88)	0	0	
9		PASCA SARJANA			
9	88	Pasca Sarjana Lainnya (S2)	2	1	3
9	99	Total (9.00 - 9.99)	2	1	3
10		SARJANA			0
10	1	Sarjana Biologi	1	4	5
10	2	Sarjana Kimia	0	0	0
10	3	Sarjana Ekonomi / Akuntansi	5	7	12
10	4	Sarjana Administrasi	0	0	0
10	5	Sarjana Hukum	1	1	2
10	6	Sarjana Teknik	3	0	3
10	7	Sarjana Kes. Sosial	0	4	4
10	8	Sarjana Fisika	0	0	0
10	9	Sarjana Komputer	1	0	1
10	10	Sarjana Statistik	0	0	0
10	88	Sarjana Lainnya (S1)	1	0	1
10	99	Total (10.00-10.88)	12	16	28
11		SARJANA MUDA			0
11	1	Sarjana Muda Biologi	0	0	0
11	2	Sarjana Muda Kimia	0	0	0
11	3	Sarjana Muda Ekonomi / Akuntansi	0	1	1
11	4	Sarjana Muda Administrasi	0	0	0
11	5	Sarjana Muda Hukum	0	0	0
11	6	Sarjana Muda Teknik	0	0	0

11	7	Sarjana Muda Kes. Sosial	0	0	0
11	8	Sarjana Muda Statistik	0	0	0
11	9	Sarjana Muda Komputer	0	0	0
11	10	Sarjana Muda Sekretaris	0	0	0
11	88	Sarjana Muda / D3 Lainnya	1	1	2
11	99	Total (11.00-11.88)	1	2	3
12		SMU SEDERAJAT DAN DIBAWAHNYA			0
12	1	SMA / SMU	7	14	21
12	2	SMEA	1	2	3
12	3	STM	1	0	1
12	4	SMKK	0	0	0
12	5	SPSA	0	0	0
12	6	SMTP	1	2	3
12	7	SD kebawah	1	2	3
12	88	SMTA Lainnya	0	0	0
12	99	Total (12.00-12.88)	11	20	31

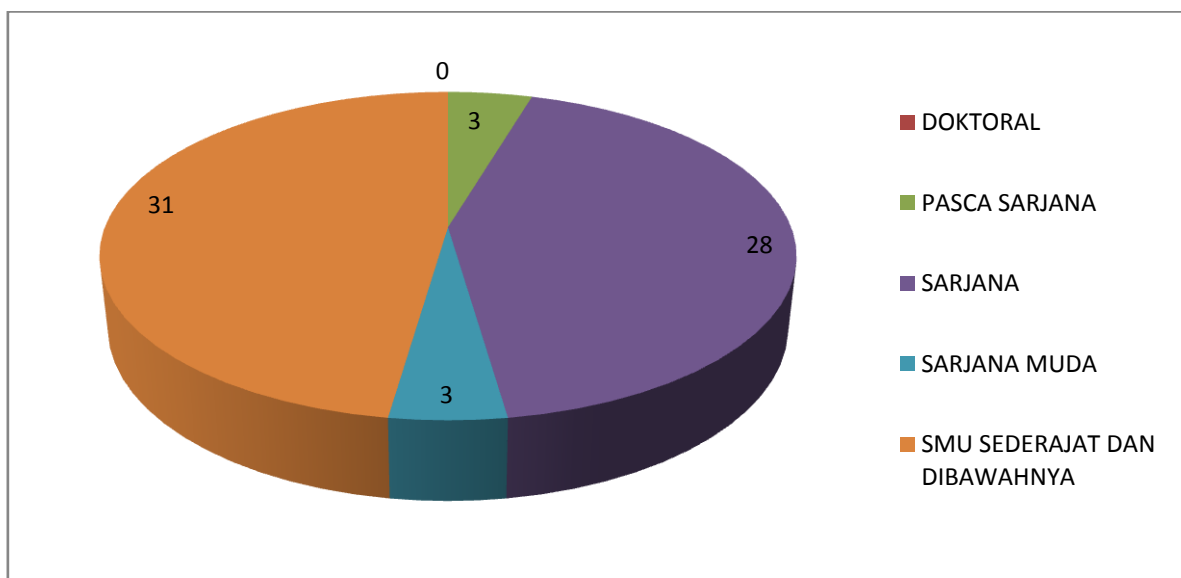
GRAFIK KOMPETENSI PEGAWAI PELAYANAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



GRAFIK KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



GRAFIK KOMPETENSI NON TENAGA KESEHATAN
RSUD Dr. R.M. DJOELHAM KOTA BINJAI
TAHUN 2016



Nama-nama dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Dr. R.M.

Djoelham Kota Binjai adalah sebagai berikut:

Dokter spesialis anak:

1. dr. Marlina Jumrakh, Sp.A
2. dr. Budi Andri Ferdian, Sp.A
3. dr. Irfan Indra, Sp.A
4. dr. Tengku Ellya Fazilla, Sp.A
5. dr. Edy Irawan, Sp.A

Dokter spesialis anesthesi:

1. dr. Yan Christopher Sitanggang, Sp. An.
2. dr. Syahmaidin Purba, Sp. An.
3. dr. Ronie Putra Daniel, Sp.An.

Dokter spesialis bedah:

1. dr. Abdi Gunawan, Sp. B
2. dr. David Immanuel Tambun, Sp. B
3. dr. Johanes Apul Simarmata, Sp. B

Dokter spesialis kulit dan kelamin:

1. dr. Mahfuzah Mahidin, Sp. KK
2. dr. Hervina, Sp. KK

Dokter spesialis mata:

1. dr. Oriza Sativa, Sp. M
2. dr. Syarifah Yusriani M.S, Sp. M

Dokter spesialis obgyn:

1. dr. Anwar Affandi Harahap, Sp. OG
2. dr. Arusta Tarigan, Sp. OG
3. dr. Sugianto, Sp. OG

4. dr. Herizal B. Razali, Sp. OG
5. dr. Eka Handayani, M. Ked (OG), Sp. OG

Dokter spesialis penyakit dalam

1. dr. A.M. Setia Putra, Sp. PD, KIC
2. dr. Khalid Huda Sagala, Sp.PD
3. dr. Heri Hendri, Sp. PD
4. dr. Idwan Harris Siahaan, Sp. PD
5. dr. Edyan Pinem, Sp.PD
6. dr. Alfred Trimulsa Situmorang, Sp.PD

Dokter spesialis neurologi/ syaraf:

1. dr. Julia Evalina Ginting, Sp. S
2. dr. Filemon Tarigan, Sp. S

Dokter spesialis paru:

1. dr. Muntasir, Sp.P
2. dr. Irma Tabrani, Sp.P

Dokter spesialis telinga hidung tenggorokan (THT):

1. dr. Azwan, Sp. THT
2. dr. Emilia Salfi, Sp. THT
3. dr. Deddy Eko Susilo, Sp. THT-KL
4. dr. Sri Utami Wulandari, Sp. THT-KL

Dokter spesialis jiwa:

1. dr. Silvy Agustina Hasibuan, Sp. KJ

Dokter spesialis bedah orthopedi:

1. dr. Frans Henry Pandapotan Sagala, Sp.OT

Dokter spesialis radiologi:

1. dr. Juliamor, Sp. Rad

Dokter spesialis patologi anatomi

1. dr. Rita Juliana Pohan, M.Ked (PA), Sp.PA

Dokter spesialis patologi klinik:

1. dr. Eric Constantinus Iwan Solihin, Sp. PK
2. dr. Suliarni, Sp. PK
3. dr. Tut Wuri Handayani, Sp.PK
4. dr. Pardamean, Sp.PK

E. TARIF

Tarif layanan untuk pasien umum yang diberlakukan di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai telah diatur dengan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum yang telah dilakukan peninjauan dan ditetapkan dengan Peraturan Walikota Binjai Nomor 6 Tahun 2012 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai.

Tarif retribusi pelayanan disajikan dalam bentuk lampiran buku ini. Sedangkan untuk tarif layanan pasien BPJS diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV

PENCAPAIAN TAHUN 2016, PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA

PENCAPAIAN TAHUN 2016

Pencapaian target kinerja tahun 2016 yang sangat berarti dalam upaya peningkatan pelayanan RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai sebagai berikut:

1. Bertambahnya fasilitas alat kesehatan untuk ruang NICU dan PICU.
2. Tersedianya ruang isolasi bagi pasien yang infeksi/rentan menular.
3. Tersedianya ruang laboratorium sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.
4. Tersedianya pelayanan bedah orthopedic dengan mempergunakan alat C-arm.
5. Tersedianya ruang untuk tambahan pelayanan terpadu masyarakat berdasarkan petunjuk dalam akreditasi rumah sakit, seperti ruang menyusui bayi, ruang audiensi pasien, ruang handling complain pasien, penataan ruang operasi serta ICU.
6. Penataan system layanan pendaftaran pasien di UGD dengan dioperasikannya system pencetakan gelang pasien dan terkoneksi SIRS RSUD Dr. RM Djoelham dengan Database BPJS Kesehatan, sehingga memudahkan pasien dalam mendapatkan layanan pendaftaran pasien.
7. Penambahan sumber air untuk keperluan rumah sakit dengan membuat sumur bor baru beserta tempat penampungan dengan kapasitas yang lebih besar.
8. Pencapaian SDM dengan meningkatkan kemampuan/Skil tenaga paramedic dan medis serta manajemen dengan mengikuti pelatihan dan diklat teknis.
9. Tersedianya system komunikasi yang terpasang di semua bagian RSUD Dr. RM Djoelham sehingga penyampaian komunikasi dengan pengunjung rumah sakit lebih lancar.
10. Penataan Unit Transfusi darah dan Apotik yang nyaman dan teratur sehingga mendapatkan kenyamanan pasien yang dilayani.

11. Telah tercapainya survey awal akreditasi rumah sakit yang menjadi tolak ukur untuk persiapan penilaian akreditasi rumah sakit untuk mendapatkan target paripurna RSUD Dr. RM Djoelham Binjai.
12. Penataan ruang rekam medis dengan penempatan ruang penyimpanan yang cukup besar menampung berkas rekam medis dan pelayanan rekam medis bisa terlayani dengan nyaman.
13. Tersedianya alat Ronzen yang baru menggantikan alat yang lama, sehingga fungsi pelayanan radiologi yang lebih maju lagi.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang terjadi pada tahun 2016 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruang layanan pasien di poli spesialis masih kurang untuk mendukung berbagai jumlah layanan kepada pasien yang berobat terutama ruang untuk pertemuan antar para dokter dan manajemen, ruang pustaka, dan ruang untuk pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Belum adanya infrastruktur pendukung untuk K3 rumah sakit baik untuk pasien dan pegawai di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai seperti jalur evakuasi, tangga darurat dan system alarm dan pemadam kebakaran gedung yang belum tersedia secara menyeluruh di setiap bidang.
3. Belum tersedianya system sentralisasi pelayanan rekam medis dalam melayani proses penyediaan catatan RM untuk pelayanan pasien di poli dan rawat inap serta rawat jalan.
4. System antrian pasien di poli belum berjalan dengan lancar.
5. Kurangnya pengelolaan secara baik sistem parkir rumah sakit.

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan tersebut diupayakan pemecahannya dengan langkah-langkah:

1. Merencanakan penambahan ruang poliklinik spesialis.
2. Mengusulkan pembuatan sarana dan prasarana infrastruktur pendukung untuk K3 rumah sakit baik untuk pasien dan pegawai di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai seperti jalur evakuasi, tangga darurat dan system alarm dan pemadam kebakaran gedung yang belum tersedia secara menyeluruh disetiap bidang.
3. Mengusulkan pergantian system penyimpanan desentralisasi menjadi system sentralisasi penyimpanan dokumen rekam medis pasien yang berobat di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai.
4. Mengusulkan system pengelolaan parkir yang lebih nyaman, aman dan teratur.

BAB V **PENUTUP**

Profil RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2016 yang berisikan informasi sarana prasarana, hasil pelayanan, ketenagaan, serta tarif ini merupakan upaya manajemen untuk memberikan pengenalan tentang layanan yang disediakan di rumah sakit. Tujuan utama pengenalan ini adalah lebih meningkatkan jumlah masyarakat Kota Binjai yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam upaya mewujudkan Indonesia Sehat.

Sebagai rumah sakit dengan fasilitas pelayanan yang lengkap, kiranya seluruh elemen RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai dapat mempersiapkan diri memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi, misi, motto dan kebijakan mutu RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai.

Namun kami menyadari, bahwa bukan hanya peralatan yang menjadi motivasi utama masyarakat untuk memilih RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai sebagai tempat penyembuhan penyakit, namun yang lebih utama adalah sumber daya manusia yang memberikan pelayanan. Peralatan hanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan, namun sumber daya manusia yang memegang peran utama. Untuk itu, kami berupaya selalu berbenah diri, memperbaiki image, dengan komitmen berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Perbaikan ini bukan semudah membalikkan telapak tangan, namun dengan metode mencari akar masalah, kiranya perbaikan dapat dimulai. Harapan kami, sejalan dengan informasi yang kami sajikan, dapat diperoleh gambaran pelayanan yang diharapkan sesuai dengan keinginan pelanggan.